
Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa di Masa Pandemi

Mety Toding Bua¹, Jhevraiyan Mangiri²

¹ PGSD FKIP Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia

² PGSD FKIP Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia

*Corresponding author: mety.toding@borneo.ac.id

ABSTRACT

Reading proficiency among students during a pandemic demonstrated a lack of motivation in reading among students during online learning. Then, it is also absent in the observations made regarding the reader's comprehension of the text supplied during lectures. The offered reading took a lot of work for half of the 40 students to understand. The study aimed to describe the students in PGSD FKIP UBT's reading speed and reading comprehension of the reading material. Utilizing a qualitative approach, this investigation. The study's participants were 17 members of the 2019 batch of PGSD students, who were split up into different classrooms. This topic was picked because, as of July 2021, there were still pandemic conditions. The understanding test approach was employed in the data collection process. Based on the study's findings, information on students' reading comprehension and speed reading skills in the medium category was gathered. This is demonstrated by the typical student's reading comprehension score of 61%–70% and their speed reading score of 247.78 KPM, respectively. Based on the data collected, it can be said that the 2019 PGSD FKIP students do not have sufficient reading speed or comprehension because they are still unable to receive a score in the good group.

Keywords: Reading Comprehension; Pandemic

ABSTRAK

Kemampuan membaca mahasiswa saat pandemi mengungkapkan bahwa kurangnya minat membaca mahasiswa selama proses pembelajaran daring. Kemudian pada observasi yang dilakukan terhadap kemampuan membaca pemahaman melalui teks yang disediakan saat kuliah juga kurang. Setengah dari 40 mahasiswa kesulitan dalam memahami bacaan yang disediakan. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca cepat dan kemampuan membaca pemahaman terhadap isi bacaan mahasiswa PGSD FKIP UBT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa PGSD angkatan 2019 berjumlah 17 mahasiswa yang terbagi beberapa kelas. Subjek ini dipilih karena keterbatasan kondisi yang masih pandemi pada bulan Juli 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes pemahaman. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data kemampuan membaca cepat dan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori sedang. Hal ini ditandai dengan rerata kemampuan membaca cepat mahasiswa berada pada skor 247.78 KPM dan rerata kemampuan membaca pemahaman mahasiswa berada pada skor 61%-70%. Berdasarkan data yang diperoleh, maka ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca cepat dan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa PGSD FKIP Angkatan 2019 belum cukup baik karena masih belum mampu mencapai skor dengan kategori baik.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman; Masa Pandemi

Pendahuluan

Setiap orang yang telah belajar tentunya sering membaca, terutama dalam mengetahui sesuatu dalam bentuk tulisan, kegiatan membaca sangat diperlukan (Fita Asri Untari & Guru Sekolah Dasar, 2020). Beberapa paradigma yang berkembang menganggap seseorang akan merasa sudah lancar membaca jika sudah tidak terbata-bata dalam membaca kata demi kata (Vaughn et al., 2018). Selain itu, terdapat juga pandangan bahwa semakin cepat seseorang membaca, maka semakin lancar mereka membaca (Chandra et al., 2021). Membaca adalah salah satu diantara empat keterampilan dasar (membaca, menulis, menyimak, dan berbicara)

yang harus dikuasai oleh mahasiswa perguruan tinggi (Handayani et al., 2018). Membaca melibatkan pikiran untuk dapat memahami dan menginterpretasi lambang bahasa untuk memperoleh informasi yang disampaikan penulis melalui tulisan. Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi maupun untuk menambah wawasan (Hakim, 2021). Kemampuan membaca seseorang berpengaruh pada minat membaca. Berdasarkan temuan awal mengungkapkan bahwa kurangnya minat membaca mahasiswa PGSD FKIP UBT selama proses pembelajaran daring. Kemudian pada observasi yang dilakukan terhadap kemampuan membaca pemahaman melalui teks yang disediakan saat kuliah juga kurang. Setengah dari 40 mahasiswa kesulitan dalam memahami bacaan yang disediakan.

Kemampuan membaca merupakan kebutuhan bagi individu dalam kehidupan. Namun, perlu disadari bahwa kemampuan membaca itu tidaklah diperoleh secara alamiah, tetapi diperoleh melalui proses pembelajaran (Hitchcock et al., 2011). Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia sejak SD sampai dengan perguruan tinggi, kemampuan membaca sangat diperhatikan pembinaannya. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali menjadi momok bagi peserta didik karena merasa kesulitan memahami bacaan (Nurhayati et al., n.d.). Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa agar mereka dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran dengan baik dan lancar. Kemampuan membaca tidak bisa diperoleh secara instan tapi harus dimulai dengan melakukan pembiasaan. Oleh karena itu, pembiasaan harus dilakukan sejak dini hingga dewasa. Jika kebiasaan membaca dari sekolah dasar rendah akan terus terbiasa hingga di perguruan tinggi.

Terlepas dari rendahnya minat membaca masyarakat, kebutuhan akan bacaan terus meningkat. Dalam kehidupan modern saat ini, berbagai teks yang berisi informasi pengetahuan serta penelitian terangkum dalam tulisan. Setiap harinya semakin banyak informasi yang dihasilkan dalam bentuk buku. Hal ini yang membuat betapa pentingnya keterampilan membaca (Siswati, 2010). Saat pandemi, seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, mulai dari tingkat dasar hingga keperguruan tinggi. Sistem pembelajaran secara daring membuat mahasiswa lebih banyak mengakses informasi atau materi pembelajaran melalui media internet. Menurut (Widodo et al., 2020) membaca merupakan bagian dari literasi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan pada abad-21, karena membaca menjadi literasi dasar yang digunakan sebagai bentuk kompetensi global.

Berdasarkan temuan awal yang ditemukan oleh peneliti bahwa sebagian besar mahasiswa FKIP UBT jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar menggunakan media internet dalam mengumpulkan informasi terutama dalam hal keterampilan membaca pemahaman. Terlebih lagi, dalam masyarakat yang berteknologi modern saat ini, seseorang harus banyak membaca agar dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Membaca pemahaman mencakup proses yang strategis dan interaktif agar dapat mengetahui dan memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca, juga perlunya kegiatan melatih kecepatan membaca (Fitriyani, 2017). Dengan demikian, apabila seseorang dapat memahami atau mengambil pesan dari bacaan, maka proses tersebut dapat dikatakan berhasil. Sebagai mahasiswa, sangat perlu dimiliki keterampilan membaca pemahaman khususnya bagi mahasiswa jurusan PGSD. Akan tetapi, keterampilan tersebut sangat dipengaruhi pada minat baca mahasiswa jurusan PGSD. Hal ini sejalan pada penelitian

(Widodo et al., 2020) menjelaskan bahwa minat baca mahasiswa PGSD termasuk dalam kategori rendah. Rendahnya minat baca ditunjukkan dengan rendahnya motivasi membaca, intensitas membaca rendah dan jarang berkunjung ke perpustakaan, terlebih di tengah pandemi. Dalam membaca pemahaman, dapat dilakukan secara cepat dengan memerhatikan kata kunci atau hal-hal yang penting, dan ditempuh dengan melompati kata-kata dan ide penjelas. Dengan memerhatikan kata kunci tersebut, maka seseorang dapat memahami makna dari suatu bacaan dengan cepat. Membaca cepat menitikberatkan pada efektivitas dalam membaca, karena membaca terkhusus membaca secara intensif tidak terfokus pada setiap kata atau kalimat yang dibaca, akan tetapi terfokus pada keseluruhan isi bacaan (Yuliana & Nurhasanah, 2017).

Pada penelitian (Yuliana & Nurhasanah, 2017) menjelaskan bahwa kecepatan membaca mahasiswa masuk dalam kategori tingkat rendah dengan profil membaca kurang yaitu kurang dari 245-280 KPM. Berdasarkan data penelitian tersebut menjelaskan bahwa kecepatan membaca mahasiswa jurusan PGSD berada pada tingkat rendah pada kondisi tatap muka. Selain itu, kemampuan membaca pemahaman mahasiswa harus ditanamkan pada dasar kebutuhan sehingga tidak dipaksakan. Hal tersebut agar mahasiswa merasa akan selalu membutuhkan pengetahuan dan informasi pada masa yang akan datang. Jika dilakukan dengan dasar paksaan dalam kegiatan membaca, maka akan berdampak pada informasi dan pengetahuan yang diperoleh tidak akan maksimal. Akibatnya akan terjadi kesalahpahaman yang dapat merugikan dirinya (Mardiyanti et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan. Diantaranya penelitian ini mengukur dua variabel dimana kecepatan membaca dan pemahaman mahasiswa. Penelitian ini juga menggunakan beberapa instrument tes dalam pengukurannya. Selain itu, kondisi saat penelitian juga berbeda karena dilakukan saat pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca cepat mahasiswa PGSD FKIP UBT dan mengukur pemahaman terhadap isi bacaan mahasiswa PGSD FKIP UBT.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 17 mahasiswa PGSD FKIP UBT Angkatan 2019 yang dipilih secara acak. Adapun Instrumen penelitian ini menggunakan tes kecepatan membaca dan tes pemahaman isi. Kedua tes tersebut menjadi satu kesatuan, dimana mahasiswa akan diminta untuk membaca teks bacaan yang telah disediakan. Waktu membaca teks bacaan akan diukur ketika memulai dan mengakhiri membaca untuk mengetahui kecepatan membaca mahasiswa. Kemudian, dilakukan tes untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap bacaan yang tersedia, ada pun soal yang disediakan berupa 5 soal pemahaman. Adapun Indikator sebagai berikut (1) menentukan ide pokok, (2) kalimat pengembang, (1) menentukan fakta dan opini, (2) memahami amanat dari bacaan, pemahaman kreatif dengan indikator memecahkan masalah sehari-hari sesuai dengan teori bacaan.

Pengumpulan data pada tes digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan membaca mahasiswa. Sedangkan, pemahaman isi digunakan untuk menentukan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bacaan yang dibaca dengan menggunakan teknik membaca cepat. Dari kedua teknik pengumpulan data ini, diharapkan dapat memberikan

jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan. Berikut rumus untuk mengukur kecepatan membaca dan kategori pengukuran jumlah kata per menit menurut Aritonang (2006 : 21) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{Waktu untuk membaca}} \times 60 = \dots\dots \text{KPM}$$

Tabel 1. Kategori Pengukuran Jumlah Kata Per Menit

Kata Per Menit (KPM)	Kategori
301 - ...	Baik Sekali
251-300	Baik
201-250	Sedang
100-200	Kurang

Sedangkan kemampuan isi bacaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Skor ideal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Tabel 2. Kategori Pengukuran Pemahaman Isi bacaan

Presentasi	Kategori
91 % - 100 %	Baik Sekali
81 % - 90 %	Baik
71 % - 80 %	Sedang
61 % - 70 %	Kurang

Menurut Sugiyono (2018), dalam suatu penelitian kualitatif data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Moleong, 2017). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif sebagai pendukung. Data kualitatif diperoleh dari mendeskripsi temuan-temuan yang ada, melalui video rekaman observasi terhadap segala perilaku guru yang terjadi selama proses pembelajaran yang kemudian di analisis. Data kuantitatif merupakan presentase dari hasil pengumpulan data dari tes membaca dan pemahaman isi yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengukuran tes kecepatan membaca cepat dan tes membaca pemahaman mahasiswa PGSD Angkatan 2019 sebagai berikut.

Data Hasil Tes Membaca Cepat

Pembelajaran membaca cepat dilakukan di semester V Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019. Responden yang melakukan pengukuran sebanyak 17 orang. Data pengukuran dilakukan dengan cara memberikan bacaan sebanyak 3 teks dengan jumlah kata Teks 1 adalah 347 kata, Teks 2 adalah 498 kata, dan Teks 3 adalah 442 kata. Pembacaan teks ini dilakukan untuk mengukur jumlah kata yang terbaca dalam per menit. Sedangkan untuk pemahaman isi bacaan menggunakan 15 pertanyaan dari 3 teks bacaan tersebut. Adapun hasil pengukuran membaca cepat mahasiswa semester V PGSD FKIP UBT Angkatan 2019 untuk jumlah kata yang terbaca dalam per menit sebagai berikut.

Tabel 3 Kategori Pengukuran Jumlah Kata Per Menit (Kpm)

KPM	Responden			Kategori
	Teks (I)	Teks (II)	Teks (III)	
100-200	12	0	5	Kurang
201-250	2	4	6	Sedang
251-300	3	3	5	Baik
301-Keatas	0	10	1	Sangat Baik

Sumber: (Aritonang, 2006)

Keterangan:

KPM = Kata Per Menit

Melalui pengukuran jumlah kata yang terbaca dalam per menit diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca cepat mahasiswa PGSD Angkatan 2019 pada Teks 1 adalah 200 kata per menit, pada Teks 2 adalah 301 kata per menit dan Teks 3 adalah 250 kata per menit dapat dibuktikan berdasarkan tabel hasil pengukuran pada tabel 4.1 yaitu 12 responden memperoleh KMP 100-200 pada teks I, 10 responden memperoleh KMP 301-Keatas pada teks II dan responden 6 memperoleh KPM kisaran 201-250 pada teks III. Berikut perhitungan KPM pada ketiga teks.

Tabel 4. Hasil KPM Pada Teks 1

No	Inisial Mahasiswa	Jumlah Kata Per Menit (KPM)
1.	RIS	222
2.	EM	186
3.	MR	176
4.	AA	163
5.	R	222
6.	NRF	198
7.	R	285
8.	OU	97
9.	PK	181
10.	NL	163
11.	M	296
12.	DPS	163
13.	AD	154
14.	Y	74

15.	MZ	134
16.	RM	149
17.	JJY	245
Jumlah		3117
Rata-rata		183

Berdasarkan Tabel 4 diatas, jika diakumulasikan maka dengan skor rerata 183 belum mampu mencapai kategori baik. Skor rerata 183 termasuk kategori kurang. Jika dilihat secara terperinci, terdapat 12 mahasiswa masuk dalam kategori kurang karena skor rerata berada dibawah kisaran 200 KPM, 2 mahasiswa masuk dalam kategori sedang dengan skor berada pada kisaran 201-250 KPM, hanya terdapat 3 mahasiswa yang mampu mencapai kategori baik dengan skor rerata berada pada kisaran 251-300 KPM dan belum terdapat satupun mahasiswa yang mampu menyentuh kategori sangat baik dengan skor rerata 301 KPM keatas.

Tabel 5. Hasil KPM Pada Teks 2

No	Inisial Mahasiswa	Jumlah Kata Per Menit (KPM)
1.	RIS	392
2.	EM	222
3.	MR	396
4.	AA	400
5.	R	430
6.	NRF	392
7.	R	246
8.	OU	285
9.	PK	393
10.	NL	339
11.	M	416
12.	DPS	232
13.	AD	361
14.	Y	246
15.	MZ	400
16.	RM	285
17.	JJY	285
Jumlah		5720
Rata-rata		336

Berdasarkan Tabel 5 diatas, rerata kemampuan membaca Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019 telah mencapai 336 KPM, termasuk kategori sangat baik. Jika dibahas lebih terperinci, maka terdapat 10 mahasiswa dengan rerata diatas 300 KPM sehingga telah mencapai kategori sangat baik, 3 mahasiswa dengan rerata 285 KPM termasuk kategori

baik, dan hanya 4 mahasiswa yang masuk dalam kategori sedang dengan rerata kisaran 201-250 KPM.

Tabel 6. Hasil KPM Pada Teks 3

No	Inisial Mahasiswa	Jumlah Kata Per Menit (KPM)
1.	RIS	291
2.	EM	184
3.	MR	208
4.	AA	248
5.	R	269
6.	NRF	277
7.	R	240
8.	OU	184
9.	PK	320
10.	NL	225
11.	M	291
12.	DPS	235
13.	AD	59
14.	Y	111
15.	MZ	256
16.	RM	227
17.	JJY	175
Jumlah		3800
Rata-rata		224

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dengan rerata 224 KPM maka termasuk dalam kategori sedang. Lebih lanjut, terdapat 5 mahasiswa dengan rerata kisaran 100-200 KPM termasuk dalam kategori kurang, 6 mahasiswa dengan rerata 201-250 KPM yang termasuk dalam kategori sedang, 5 mahasiswa dengan rerata 251-300 yang termasuk kategori baik, dan hanya terdapat 1 mahasiswa yang reratanya mampu menyentuh skor sangat baik, yaitu 320 KPM.

Tabel 7. Rerata Skor Kecepatan Membaca Mahasiswa

No	Inisial Mahasiswa	Nilai Rerata (dari 3 Teks)
1.	RIS	302
2.	EM	197
3.	MR	260
4.	AA	270
5.	R	307
6.	NRF	289
7.	R	257
8.	OU	189
9.	PK	298
10.	NL	242
11.	M	334

12.	DPS	210
13.	AD	191
14.	Y	144
15.	MZ	263
16.	RM	220
17.	JJY	238
Jumlah		4212
Rerata		247.78

hasil skor rerata kecepatan membaca Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019 yang terdiri atas 1 kelas berjumlah 17 orang mahasiswa dengan kategori yang berbeda, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut.

Hasil analisis data berupa kecepatan membaca adalah membaca teks bacaan yang menekankan pada kecepatan membaca. Akan tetapi tidak mengabaikan kemampuan pemahaman akan isi bacaannya. Berdasarkan tabel rerata skor kecepatan membaca mahasiswa diatas, didapatkan rerata kecepatan mahasiswa dalam membaca ialah mencapai 247.78 kpm. Nilai rerata ini masuk dalam kategori sedang, belum mencapai 300 kpm untuk dapat dikatakan sebagai kategori baik.

Data Hasil Tes Membaca Pemahaman

Tes membaca pemahaman dilakukan sebanyak 1 kali. Pertanyaan bacaan sebanyak 15 soal yang berkaitan dengan isi bacaan dari teks yang dibaca. Pengisian lembar jawaban tes dilakukan segera setelah pembaca melakukan kegiatan membacanya. Adapun hasil pengukuran membaca cepat mahasiswa semester V PGSD FKIP UBT Angkatan 2019 untuk membaca pemahaman sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Pengukuran Pemahaman

Presentasi	Responden	Kategori
91%-100%	1	Baik Sekali
81%-90%	5	Baik
71%-80%	2	Sedang
61%-70%	9	Kurang

Sumber: (Aritonang, 2006)

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan mahasiswa PGSD Angkatan 2019 memiliki 1 responden kategori baik sekali dalam kemampuan membaca pemahaman, 5 responden kategori baik dalam membaca pemahaman, 2 responden kategori sedang dalam membaca pemahaman dan 9 responden dalam kategori kurang dalam membaca pemahaman. Dari data tersebut, diperoleh data bahwa hasil pengukuran pemahaman mahasiswa PGSD angkatan 2019 terdapat pada kategori kurang dengan presentasi data sebesar 61%-70% dengan jumlah responden sebanyak 9 mahasiswa. Berikut analisis hasil penilaian membaca pemahaman pada mahasiswa PGSD angkatan 2019 dalam menyelesaikan soal.

Tabel 9. Hasil Penilaian Membaca Pemahaman

No	Inisial	TEKS 1 (Pilihan Ganda)		TEKS 2 (Pilihan Ganda)		TEKS 3 (Esay)		Nilai
		B	S	B	S	B	S	
1.	RIS	3	2	5	0	2	3	67
2.	EM	5	0	5	0	5	0	100
3.	MR	2	3	5	0	3.5	1.5	70
4.	AA	5	0	5	0	3	2	87
5.	R	5	0	5	0	4	1	93
6.	NRF	3	2	5	0	1.5	3.5	63
7.	R	4	1	5	0	3	2	80
8.	OU	1	4	5	0	4	1	67
9.	PK	4	1	4	1	2.5	2.5	70
10.	NL	4	1	5	0	4	1	87
11.	M	3	2	4	1	5	0	80
12.	DPS	5	0	5	0	3	2	87
13.	AD	5	0	5	0	3.5	1.5	90
14.	Y	5	0	3	2	2	3	67
15.	MZ	4	1	5	0	1	4	67
16.	RM	4	1	4	1	0.5	4.5	57
17.	JJY	3	2	4	1	2	3	60
Rata-rata		4	1	5	0	3	2	76

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat diuraikan pada Teks I merupakan teks soal pilihan ganda. Pada Teks I ini, Rata-rata mahasiswa menjawab benar 4 soal, dan menjawab salah 1 soal. Adapun jumlah soal yang dijawab oleh mahasiswa pada Teks 1 sebanyak 5 soal. Teks II merupakan teks soal pilihan ganda. Pada teks II ini, Rata-rata mahasiswa menjawab benar 5 soal dan menjawab salah 0 soal. Adapun Adapun jumlah soal yang dijawab oleh mahasiswa pada Teks 2 sebanyak 5 soal. Teks III merupakan teks soal esay. Pada teks III ini, Rata-rata mahasiswa menjawab benar 3 soal, dan menjawab salah 2 soal. Cara penilaian pada teks III berbeda dengan penilaian pada Teks I dan Teks II. Jika pada kedua teks sebelumnya penilaian dapat secara mutlak, dikatakan benar dan salah, maka tidak pada Teks III ini, penilaian dilakukan dengan merujuk pada kunci jawaban yang disediakan oleh peneliti. Sehingga jumlah Rata-rata mahasiswa menjawab benar sebanyak 3 soal dan menjawab salah sebanyak 2 soal dan total dari keseluruhan soal Teks Membaca Pemahaman sebanyak 15 soal. Dalam teks membaca pemahaman ini, mahasiswa mendapat skor rata-rata penilaian 76.

Membaca Cepat

Berdasarkan hasil analisis data terkait kecepatan membaca mahasiswa diperoleh bahwa kemampuan membaca cepat mahasiswa PGSD Angkatan 2019 berada pada kategori sedang, ditandai dengan rerata kemampuan membaca cepat mahasiswa yang mencapai 247.78 KPM. Dengan rerata yang demikian, maka kemampuan membaca cepat mahasiswa PGSD Angkatan 2019 dikatakan belum cukup baik karena tidak mampu mencapai kategori baik dengan skor

251 KPM keatas berdasarkan tabel analisis (Aritonang, 2006). Lebih lanjut, diperoleh pula rerata kemampuan membaca cepat mahasiswa PGSD Angkatan 2019 pada teks I adalah 183 kata per menit, termasuk kategori kurang, pada teks 2 adalah 336 kata per menit, termasuk kategori sangat baik, dan pada teks 3 adalah 224 kata per menit, termasuk dalam kategori sedang. Adapun hasil pengukuran jumlah kata yang terbaca dalam hitungan per menit menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat mahasiswa PGSD Angkatan 2019 pada teks 1 adalah 200 kata per menit, pada Teks 2 adalah 301 kata per menit, dan Teks 3 adalah 250 kata per menit.

Kemampuan membaca cepat mahasiswa PGSD Angkatan 2019 termasuk dalam kategori sedang yang diperoleh dari skor rerata. Studi kajian yang telah dilakukan berdasarkan berbagai sumber yang menunjukkan bahwa membaca cepat dapat memberi pengaruh positif dan negatif terhadap tingkat pemahaman bacaan jika kegiatan membaca dilakukan dengan memerhatikan tingkat kesulitan wacana dan disertai dengan latihan guna memperlancar membaca pemahaman. Menurut (Yuliana & Nurhasanah, 2017), bahwa kemampuan membaca cepat dicapai dengan melalui latihan, yang mana melalui teknik latihan berjenjang dan pengalaman membaca serta melakukan latihan-latihan yang dapat meningkatkan gerakan bola mata agar lebih fokus dalam berkonsentrasi.

Membaca Pemahaman

Berdasarkan hasil analisis data terkait membaca pemahaman diperoleh bahwa kemampuan membaca pemahaman mahasiswa PGSD Angkatan 2019 berada pada kategori kurang dengan skor 61%-70%. Adapun pengkategorian kemampuan membaca pemahaman responden berdasarkan nilai yang diperoleh dari ketiga teks, antara lain 1 responden kategori baik sekali dalam kemampuan membaca pemahaman, 5 responden kategori baik dalam membaca pemahaman, 2 responden kategori sedang dalam membaca pemahaman dan 9 responden dalam kategori kurang dalam membaca pemahaman. Hal ini ditandai dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tes yang rata-rata mencapai skor 76 dengan kategori sedang. Lebih lanjut, diperoleh pula rerata kemampuan membaca pemahaman mahasiswa PGSD Angkatan 2019 dalam menyelesaikan tiga teks bacaan, yaitu pada teks I rata-rata menjawab benar 4 soal dan menjawab salah 1 soal, pada teks II rata-rata menjawab benar 5 soal dan menjawab salah 0 soal, serta pada teks III rata-rata menjawab benar 3 soal dan menjawab salah 2 soal. Dengan demikian, maka kemampuan membaca pemahaman mahasiswa PGSD Angkatan 2019 dikatakan belum cukup baik karena tidak mampu mencapai kategori baik dengan skor 81 keatas berdasarkan tabel analisis (Aritonang, 2006).

Kemampuan membaca pemahaman mahasiswa dalam memahami isi bacaan kurang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Slamet (2017) yang mengatakan bahwa kurangnya mahasiswa dalam latihan membaca pemahaman sehingga tingkat pemahaman bacaan tidak mencapai batas minimum mahasiswa. Padahal kemampuan membaca mahasiswa itu berbeda dengan tingkatan sekolah, hal ini seperti yang diungkapkan *Reading in the university level is different from reading in school level, where in the university level it requires analytical skills and high-level thinking* (Handayani et al., 2018). Salah satu faktor yang menyebabkan pemahaman membaca mahasiswa rendah juga bisa disebabkan karena kebiasaan yang muncul melalui sikap pada saat membaca (Badriyah & Yuliana, 2018).

Keterlibatan mahasiswa secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran akan dapat memaksimalkan pemahaman mahasiswa (Mau Tellu Dony et al., 2022). Oleh karena itu pentingnya partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan jauh lebih bermakna bagi mahasiswa. Selain itu, aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran perlu ditingkatkan intensitasnya menjadi sering, konsisten dan konsisten (Piliandini, 2022). Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh nantinya menjadi lebih baik, sifat konsisten pada penerapan ditujukan untuk mahasiswa. Selanjutnya, Kemampuan membaca pemahaman mahasiswa juga harus didukung dengan fasilitas yang disediakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi seharusnya dapat menyediakan fasilitas untuk mendukung peningkatan literasi membaca mahasiswa agar mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang mampu menginisiasi semangat moderasi (Wulan & Fajrussalam, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa PGSD FKIP Angkatan 2019, diperoleh data kemampuan membaca cepat dan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan data yang diperoleh, maka ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca cepat dan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa PGSD FKIP Angkatan 2019 belum cukup baik karena masih belum mampu mencapai skor dengan kategori baik.

Daftar Pustaka

- Aritonang, K. T. (2006). *dalam Membaca Cepat*. 06, 20–27.
- Badriyah, S., & Yuliana, R. (2018). THE RELATIONSHIP BETWEEN READING SPEED AND READING COMPREHENSION IN INDONESIAN SUBJECTS IN V GRADE ELEMENTARY SCHOOL. *SHEs: Conference Series*, 1(2), 401–410. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Chandra, C., Rahman, R., Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 903–910. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.848>
- Fita Asri Untari, M., & Guru Sekolah Dasar, P. (2020). ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3).
- Fitriyani, D. (2017). Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R). *Jurnal Pesona*, 3(1), 43–49.
- Hakim, M. N. (2021). Studi Tingkat Literasi Membaca Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 77–87. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i1.112>
- Handayani, W., Setiawan, W., Sinaga, P., Suhandi, A., Studi, P., Fisika, P., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Sunan, U., Djati, G., & Jalan, B. (2018). Physics student teachers' reading comprehension skills of science and physics texts. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 203–211. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.21633>

- Hitchcock, J., Dimino, J., Kurki, A., Gersten, R., & Armstrong, K. (2011). *The Impact of Collaborative Strategic Reading on the Reading Comprehension of Grade 5 Students in Linguistically Diverse Schools Authors: Project Officer*. <http://edlabs.ed.gov>.
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387–6397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3227>
- Mau Tellu Dony, P., Indarti, T., Subrata, H., Studi Magister Pendidikan Dasar, P., & Universitas Negeri Surabaya, P. (2022). *Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*. 6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3989>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, A., Hendrawan, B., & Saleh, Y. T. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Model Scramble Berbantuan Kartu Domino Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(2), 207–217. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.4202>
- Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Yuli Piliandini Sekolah Dasar Negeri Jajartunggal III / 452 Surabaya*. (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3968>
- Siswati. (2010). MINAT MEMBACA PADA MAHASISWA (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I). *Jurnal Psikologi Undip*, 8.
- Slamet, S. T. Y. (2017). Kemampuan membaca pemahaman mahasiswa. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya*, 1, 42–54.
- Vaughn, S., Martinez, L. R., Williams, K. J., Miciak, J., Fall, A.-M., & Roberts, G. (2018). Running head: EFFICACY OF HIGH SCHOOL READING INTERVENTION FOR ELs 1 Efficacy of a High School Extensive Reading Intervention for English Learners With Reading Difficulties. In *Journal of Educational Psychology*.
- Widodo, A., Indraswasti, D., Erfan, M., Maulyda, M. A., & Rahmatih, A. N. (2020). Profil minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5968>
- Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2021). Pengaruh Literasi Membaca terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa PGSD. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 372–385. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1927>
- Yuliana, R., & Nurhasanah, A. (2017). Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Pada Mahasiswa Pgsd FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi*